

PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN WORDWALL TERHADAP HASIL BELAJAR IPAS SISWA KELAS V DISEKOLAH DASAR

Feby Yolanda Harahap¹, Saut Mardame Simamora²

^{1,2}Pendidikan Guru Sekolah Dasar, STKIP Pangeran Antasari
febyyolandaarahap@gmail.com¹, saut.m.simamora@gmail.com²

ABSTRACT

The purpose of this study is to examine the impact of the result about using Wordwall as a academic medium on the educational the performance of Grade V students in IPAS subject. To achieve the research objectives using a pretest-posttest control group in a quasi-experimental manner structure was utilized. the present research participants were grouped into experimental and control groups, including the group receiving treatment class that was given the The groups under treatment and control class that was not administered the treatment the treatment. received learning activities assisted by Wordwall media (class VA) as well as the control group participated in learning activities using traditional instructional methods instruction learning The data collection process involved using carried out Pretest and posttest assessments were used to collect the data. assessments. The collected Data analysis was conducted through normality, homogeneity, and t-tests. The findings indicated that the use of the of Wordwall learning media contributed positively to and significant impact among students' IPAS learning outcomes. Utilizing of this media created a more engaging, interactive, and enjoyable learning environment, which encouraged students' participation and improved their understanding of the learning materials. Furthermore, the average posttest score achieved by the The findings revealed indicating the experimental group's performance was higher academic performance compared to the control group. Therefore, Wordwall can be regarded as an effective medium that supports the improvement of elementary school students' academic progress achievement.

Keywords: Wordwall, learning outcomes, science, elementary school, learning media.

ABSTRAK

Studi ini memiliki tujuan untuk menganalisis efektivitas pemanfaatan sarana pembelajaran berbasis Wordwall terkait pencapaian hasil belajar IPAS pada siswa kelas V pada tingkat Sekolah Dasar. Penelitian yang dilakukan oleh peneliti berbasis metode penelitian kuasi eksperimen dengan desain penelitian desain grup kontrol sebelum dan setelah tes. Studi ini mencakup dua kelompok subjek, yang dimaksud adalah kelas eksperimen yang mendapatkan pengetahuan dengan bantuan media *Wordwall* pada kelas VA dan kelas yang dijadikan kontrol yang menerima pembelajaran melalui metode pembelajaran biasa. Proses pengumpulan data dilaksanakan dengan memberikan tes sebelum pembelajaran (*pretest*) dan tes setelah pembelajaran (*posttest*). Data yang didapat selanjutnya dikaji melalui uji normalitas, uji homogenitas serta uji-t. Temuan peneliti mengungkapkan bahwa implementasi media pembelajaran *Wordwall* efektif dalam meningkatkan prestasi

siswa dalam IPAS. Penggunaan media tersebut dapat menciptakan pembelajaran partisipatif, menarik, dan menyenangkan sehingga mampu memaksimalkan kontribusi siswa serta pemahaman terhadap materi pembelajaran. Selain itu, hasil Tingkat Kelompok Kelas eksperimen memperoleh skor yang lebih tinggi daripada kelas kontrol. Berdasarkan hasil penelitian tersebut, Media Wordwall dapat dipilih menjadi sebagai pilihan media pembelajaran yang efisien dalam mendukung peningkatan hasil pembelajaran siswa SD

Kata Kunci: *Wordwall*, hasil belajar, IPAS, sekolah dasar, media pembelajaran.

A. Pendahuluan

Demi meningkatkan kompetensi sumber daya manusia di bidang pendidikan pendidikan adalah kuncinya ditingkat nasional maupun internasional. Pada era digital saat ini, pengalaman belajar telah mengalami transformasi besar terutama karena kemajuan teknologi dan perubahan sosial yang cepat. Perkembangan pendidikan saat ini selalu berkaitan dengan berbagai tantangan, di antaranya adalah meningkatkan mutu pengajaran agar siswa tidak semata-mata menerima materi, tetapi siswa berperan aktif dan bersemangat dalam kegiatan belajar. "Kehadiran multimedia pembelajaran interaktif mendukung guru dalam menciptakan desain pembelajaran yang lebih kreatif, sehingga suasana belajar menjadi lebih interaktif dan menyenangkan."(*Fadilah & Kuswandi, 2025*) media pembelajaran digital seperti *Wordwall*, sebagai salah satu terobosan dalam teknologi

pendidikan, mendapatkan perhatian besar karena kemampuannya agar dapat merasakan pembelajaran yang menyenangkan dan bersemangat yang besar.

Beberapa Menunjukkan bahwa proses Pendidikan dasar di Indonesia masih cenderung menggunakan pembelajaran konvensional yang berpusat pada guru. Pendekatan ini menempatkan guru sebagai sumber utama informasi, sementara keterlibatan siswa dalam interaksi dua arah masih relatif terbatas."(*Ningsih et al., 2024*). Menghasilkan tidak adanya interaksi guru dan siswa yang berakibat mempengaruhi berpikir kritis siswa ketika pembelajaran berlangsung, metode konvensional hanya dapat fokus ke pemahaman, hapalan siswa serta cenderung hanya sebatas siswa mendengar saja. "Keberhasilan belajar tidak terlepas dari minat yang dimiliki oleh siswa. Minat yang tinggi akan mendorong siswa untuk berpartisipasi dalam

kegiatan fisik dan tekun dalam mempelajari suatu materi. Sebaliknya, rendahnya minat dapat menyebabkan kurangnya keterlibatan dalam proses belajar. Sebagai ilustrasi, siswa yang memiliki ketertarikan pada bidang seni biasanya akan berupaya memperluas wawasan dan pengetahuannya mengenai dunia kesenian.”(Keke T, 2018).

Secara konseptual, pembelajaran IPAS hendaknya dirancang untuk memotivasi siswa agar aktif mengonstruksi pengetahuan melalui pengalaman langsung. Pada dasarnya di lapangan menunjukkan bahwa Guru masih banyak menggunakan pendekatan konvensional, sehingga siswa kurang terlibat secara optimal. Penelitian mengenai penggunaan *Wordwall* menjadi penting karena secara praktis media ini dianggap mampu meningkatkan interaksi, keterlibatan, dan hasil belajar siswa. (Gandasari & Pramudiani (2021) menyatakan bahwa terbukti adanya pengaruh implementasi aplikasi *wordwall* dalam pembelajaran guna meningkatkan tingkat dorongan hasil belajar peserta didik tingkat kelas V di SDN Bojong Rawalumbu VI (Tri Julia et al., n.d.) dari sisi teoretis, hasil penelitian

berkontribusi terhadap pengembangan bidang teknologi pendidikan dan pembelajaran IPAS.

Peneliti menemukan bahwa hasil belajar IPAS siswa masih rendah, seperti yang ditunjukkan oleh persentase nilai tengah semester yang masih dibawah KKM. Beberapa faktor memengaruhi hasil belajar siswa selama proses pembelajaran. Salah satu faktor pentingnya adalah minimnya inovasi dalam penggunaan media pembelajaran. Kondisi ini membuat pembelajaran IPAS terasa kurang menarik dan cenderung membosankan, sehingga motivasi siswa menurun dan berdampak pada rendahnya hasil belajar. Memiliki kesamaan arah dengan pendapat “rendahnya motivasi dapat menyebabkan turunnya hasil belajar akhirnya rangkain kegiatan belajar menjadi kurang optimal (Sukma & Handayani, 2022).

Suatu platform berbasis teknologi yaitu *wordwall* yang menawarkan sebagai bagian dari alternatif media berorientasi pada digital yang dapat digunakan untuk mendukung proses pembelajaran yaitu permainan edukatif, seperti kegiatan mencocokkan kata, teka-teki silang, dan kuis interaktif. Satu

diantara alternatif media pembelajaran yang dapat diterapkan untuk menunjang peningkatan hasil belajar ipas adalah *wordwall*. Media ini merupakan platform pembelajaran interaktif berbasis kuis yang dapat menghadirkan proses pembelajaran yang lebih berkualitas aktif dan menyenangkan sehingga menumbuhkan semangat siswa untuk berpartisipasi aktif dalam pembelajaran. Adapun pengertian menurut para ahli, yaitu “Penentuan kualitas media pembelajaran interaktif dilakukan dengan meninjau tiga aspek utama, yaitu kualitas materi dan tujuan pembelajaran, kualitas pembelajaran yang mendukung pencapaian kompetensi, serta kualitas teknis yang menunjang fungsi media secara optimal.”(*Diana et al., 2022*). Media interaktif termasuk dalam kategori media konstruktivistik karena melibatkan komponen media pembelajaran, peserta didik, serta proses pembelajarannya. Media ini untuk dengan mudah menggabungkan ragam konten, seperti bacaan, visual, grafik, foto, suara, rekaman, dan media animatif. Selain itu, “Media pembelajaran *Wordwall* merupakan sumber informasi yang efektif dan mudah

digunakan dalam proses pembelajaran di sekolah dasar, baik melalui *smartphone* maupun *laptop* yang terhubung dengan internet.”(*Nadia, 2022*).

Penelitian mengenai penggunaan *Wordwall* menjadi penting karena secara praktis media ini dianggap mampu meningkatkan interaksi, keterlibatan, dan hasil belajar siswa. Dari sisi teoritis, hasil penelitian berkontribusi terhadap pengembangan bidang teknologi pendidikan dan pembelajaran IPA. Perubahan perilaku yang dilakukan dari Hasil belajar adalah bentuk pencapaian siswa yang dihasilkan dari proses pembelajaran mencakup ranah kognitif, afektif, serta psikomotorik sebagai bentuk hasil belajar juga berfungsi sebagai indikator keberhasilan proses pembelajaran sekaligus penentu tercapai tidaknya tujuan pembelajaran IPA. oleh Akibatnya, memilih media pendukung yang tepat sangat penting diperlukan untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran dan hasil belajar siswa. Melihat permasalahan tersebut, peneliti memandang bahwa penerapan media pengajaran *Wordwall* dalam proses belajar IPAS disd sangat penting dilakukan. Media

ini diharapkan mampu membuat siswa lebih aktif, memperdalam pemahaman materi, serta mendorong pencapaian keberhasilan belajar. Maka, perlu dilakukan penelitian mengenai pengaruh penerapan sumber pembelajaran menggunakan *Wordwall* terhadap capaian belajar IPAS siswa SD.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini berlandaskan pada penggunaan metode penelitian yang menggunakan desain kuasi eksperimen berbasis dengan design pretest- posttest. Penelitian ini menerapkan pengukuran sebelum dan sesudah perlakuan. Subjek penelitian dibedakan menjadi dua kelompok, kelompok eksperimen yang mendapatkan perlakuan dan kelompok kontrol yang tidak mendapatkan perlakuan. tersebut. diberikan pengajaran melalui platform pembelajaran *wordwall*, sementara kelompok kontrol menerima pengajaran melalui cara tradisional.

Populasi dari penelitian ini seluruh kelas V disekolah dasar swasta bina taruna 3 medan. Kelompok eksperimen terdiri atas siswa kelas VA, sedangkan kelompok kontrol terdiri atas siswa kelas VB, kedua kelompok tersebut awalnya

diberikan tes awal guna mengukur kapabilitas awal para siswa. Setelah itu, masing-masing kelompok mendapatkan perlakuan yang berbeda. Pada akhir kegiatan, Pengukuran hasil belajar setelah perlakuan dilakukan melalui pemberian tes akhir (*posttest*) kepada kedua kelompok penelitian. Selanjutnya, hasil yang diperoleh dianalisis guna mengetahui perbedaan dari perbandingan kedua kelompok tersebut sehingga dapat diperoleh hasil dan kesimpulan penelitian. Penelitian ini menerapkan metode pengambilan teknik sampel jenuh dilakukan engan menjadikan seluruh populasi sebagai subjek penelitian, data penelitian ini dihimpun melalui proses pengamatan atau observasi yang dilakukan secara sistematis, dokumentasi, dan tes. Uji statistic seperti uji T-independent, normalitas, homogenitas dan reliabilitas instrument digunakan untuk menganalisis data.

Berikut ini adalah hipotesis penelitian:

H_0 : Pencapaian hasil belajar IPAS siswa kelas V di sekolah dasar tidak dipengaruhi secara signifikan oleh alat pembelajaran *wordwall*.

H_a : pencapaian hasil belajar IPAS siswa kelas V sekolah dasar dipengaruhi secara signifikan oleh penggunaan alat pembelajaran *wordwall*.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

SDS Bina Taruna 3 Medan berada di jalan Jalan Marelان Raya Pasar III No. 100, Kelurahan Rengas Pulau, Kecamatan Medan Marelان, Kota Medan, Sumatera Utara Metode kuantitatif diterapkan dalam penelitian ini. Desain eksperimen kuasi digunakan serta desain *pretest-posttest* untuk kelas kontrol dan kelas yang diberikan perlakuan dalam studi Dalam hal ini, ada dua kategori variabel, variabel bebas (penerapan media *Wordwall*) dan variabel terikat (hasil belajar siswa).

Dalam penelitian ini dirancang untuk mengumpulkan informasi awal mengenai populasi target dan sampel yang dimaksudkan untuk membangun dasar data yang dimaksudkan untuk digunakan dalam menganalisis efek implementasi media *Wordwall* terhadap pencapaian belajar sains para siswa di kelas lima SD. Sampel yang diambil dalam Dalam penelitian ini, kelas VA ditetapkan sebagai kelompok yang digunakan untuk

eksperimen, sedangkan kelas VB berfungsi sebagai kelompok pengendali, dengan masing-masing kelompok memperoleh perlakuan yang berbeda. keseluruhan peserta didik sebanyak 30 orang.

Gambar1 Penerapan Media *Wordwall*



Uji Validitas dan Uji reliabilitas

Penelitian yang dilaksanakan oleh peneliti ini menjadikan kelas VA dipilih sebagai kelompok yang diberikan perlakuan berupa penggunaan media *Wordwall* untuk memperoleh data penelitian. Bertujuan untuk melakukan test yang akan digunakan untuk menganalisis hasil pengetahuan dan pencapaian siswa pada materi sifat-sifat cahaya. Test yang diberikan berupa soal berjumlah 20 item butir soal yang berbentuk pilihan ganda serta dinyatakan valid dikarenakan peneliti menggunakan soal yang sudah ada di buku sifat-sifat cahaya yang disusun oleh Saut M Simamora

dan Tri Astari yang diterbitkan oleh PUISIS Unimed yang dinyatakan sudah ter uji validitas.

Tabel 1 Hasil Uji Reliabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.887	20

Instrumen penelitian yang digunakan telah dilakukan pengujian terlebih dahulu coba sebelum diterapkan pada proses pengambilan data. Hasilnya, terlihat pada Tabel 1, indicate nilai reliabilitas instrumen berdasarkan uji Cronbach's Alpha memperoleh angka 0,887. jumlah butir pertanyaan yang diuji sebanyak 20 butir. jika nilai cronbach's alpha berada diangka 0.70 hingga 0.80, maka instrumen termasuk dalam kategori dapat diterima. Karena nilai yang diperoleh peneliti berada dalam rentang tersebut, instrumen yang diterapkan dinyatakan layak dan sudah mencapai standar minimum untuk penelitian.

Uji Analisis Prasyarat

Uji Normalitas

Tabel 2 Hasil Uji Normalitas

Tests of Normality			
	Shapiro-Wilk		
Kelas	Statistic	df	Sig.
pretest kontrol	.895	15	.079
posttest kontrol	.912	15	.148
pretest eksperimen	.972	15	.887
posttest eksperimen	.932	15	.289

Berdasarkan pada tabel tersebut menunjukkan nilai signifikan yang diperoleh dari data penelitian.

1. Hasil *pretest* untuk kelas kontrol menunjukkan tingkat signifikansi 0,079, melebihi tingkat signifikansi 0,05. Oleh karena itu, data *pretest* untuk kelas kontrol dapat dinyatakan berdistribusi normal.
2. Hasil *posttest* kelas kontrol memperoleh nilai signifikansi sebesar 0,148, Data *posttest* kelas kontrol berdistribusi normal karena lebih besar dari 0,05.
3. Berdasarkan data *pretest* kelas eksperimen, nilai signifikansi yang telah dihitung adalah 0,887, yang menunjukkan distribusi normal data *pretest* kelas eksperimen, yang berada di atas tingkat signifikansi 0,05.

4. Berdasarkan hasil pemeriksaan normalitas pada data setelah tes kelas eksperimen, diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,259, yang lebih tinggi dari 0,05. Oleh karena itu, data *posttest* kelas eksperimen dinyatakan berdistribusi normal.

Berdasarkan pada uraian diatas bahwa data nilai akhir pada siswa mata pelajaran ipas yang di peroleh dengan spss 25 berdistribusi normal di karenakan pada *posttest* kelas kontrol memiliki nilai 0,148 > 0,05 adapun pada *posttest* kelas eksperimen memiliki nilai 0,289 > 0,05. Menurut data yang diperoleh dapat dinyatakan bahwa hasil perhitungan nilai akhir pada uji normalitas pada penelitian ini data terdistribusi secara normal.

Uji Homogenitas

Tabel 3 Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variance					
		Levene Statistic	df 1	df2	Sig.
Hasil belajar ipas	Based on Mean	.019	1	28	.890
	Based on Median	.029	1	28	.866
	Based on Median and with adjusted	.029	1	27.846	.866

df					
Based on trimmed mean	.033	1	28	.857	

Berlandaskan pada tabulasi di atas menunjukkan bahwa nilai akhir siswa pada mata pelajaran ipas yang diperoleh oleh spss 25 memiliki variasi yang sama karena diketahui bahwa nilai sig =0,890 > 0,05 dan dapat n bahwa nilai akhir dari kedua kelompok (kontrol dan eksperimen) dinyatakan homogenitas.

Uji T (Hipotesis)

Tabel 4 Uji T

Independent Samples Test							
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means			
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference
Nilai	Equal variances assumed	.019	.890	-6.269	28	.000	-19.667
	Equal variances not assumed			-6.269	27.906	.000	-19.667

Mengacu pada Hasil pengujian t-test independen sampel, diperoleh analisis menunjukkan signifikansi Menurut hasil, 0,000 berada di bawah tingkat signifikansi 0,05. pengujian yang telah dilakukan, Hipotesis alternatif (H_a) diterima, dan hipotesis nol (H_0) ditolak. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa temuan peneliti menunjukkan bahwa hasil belajar siswa sangat berbeda antara kedua kelompok. yang diteliti yang memperoleh perlakuan (eksperimen) dan kelompok pembandingan (kontrol).

Berdasarkan pada hasil dari pengujian levene, dihasilkan nilai signifikansi 0.890 (lebih dari 0,05). Ini Berdasarkan hasil pengujian varians pada kedua kelompok dinyatakan homogen sehingga memenuhi asumsi homogenitas. Dengan demikian, pengujian hipotesis selanjutnya menggunakan asumsi varians yang sama (*Equal variances assumed*).

Berdasarkan penjabaran di atas tersebut, sehingga dapat disimpulkan bahwa penerapan *Wordwall* sebagai Media pembelajaran berpengaruh positif terhadap kemajuan hasil belajar mata pelajaran IPAS siswa kelas V disekolah dasar.

Pembahasan

Hasil penelitian mengindikasikan bahwa pemanfaatan perangkat belajar *wordwall* menghasilkan dampak positif pada prestasi belajar siswa kelas lima dalam pelajaran sains. Dengan menggunakan alat ini, proses belajar menjadi lebih kreatif serta memberikan pengalaman belajar yang aktif, yang mengaktifkan siswa dan termotivasi selama pembelajaran.

Hasil pengujian hipotesis mengungkapkan bahwa pencapaian akademik siswa kelas V dalam pembelajaran IPAS disekolah dasar Swasta Bina Taruna 3 Medan terdampak secara positif dan berarti akibat penerapan media pembelajaran *wordwall* Hal tersebut ditunjukkan oleh hasil nilai signifikansi yang ditetapkan, dimana nilai T- hitung sebesar -6.269 pada 0.000 jelas berbeda jauh dibawah 0.05. informasi yang diperoleh dari tes sebelum dan setelah menunjukkan bahwa peserta didik dalam kinerja Penelitian ini menampilkan bahwa hasil belajar kelompok eksperimen lebih baik daripada kelompok kontrol. Berdasarkan perhitungan analisis

deskriptif, rata-rata skor *pretest* pada kelompok kontrol berada di angka 41.00 dan mengalami kenaikan menjadi 64.67 saat *posttest*. Disisi lain, kelompok eksperimen memperoleh nilai rata-rata hasil *posttest* sebesar 54.00 yang setelah itu meningkat menjadi 84.33 pada saat *posttest*. Kenaikan rata-rata yang terjadi Peningkatan yang terjadi pada kelas eksperimen yang lebih besar signifikan dari pada pada kelas kontrol. Temuan ini mengindikasikan bahwa pemanfaatan media pembelajaran *wordwall* membawa dampak yang menguntungkan terhadap tingkat pencapaian belajar peserta didik.

Meningkatnya hasil belajar pada kelas eksperimen terjadi karena media *wordwall* memudahkan kemampuan siswa memahami materi IPAS melalui tampilan yang menarik dan kegiatan pembelajaran yang interaktif. Selain itu, penerapan media ini juga mampu menambah konsentrasi dan motivasi siswa untuk mengikuti pembelajaran hingga selesai.

Pembelajaran dengan metode konvensional dikelas kelompok kontrol menunjukkan perubahan hasil belajar yang belum signifikan

Sebaliknya, peningkatan hasil belajar dikelas eksperimen dibandingkan dengan nilai *pretest* memperlihatkan bahwa penerapan *Wordwall* dalam pembelajaran tidak hanya berfokus pada peningkatan ketertarikan siswa terhadap proses pembelajaran, tetapi juga berkontribusi dalam mendukung peningkatan pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan.

E. Kesimpulan

Berdasarkan temuan dari peneliti mengenai dampak implementasi peran media pembelajaran *Wordwall* dalam pencapaian perolehan pendidikan siswa di kelas lima dalam mata pelajaran ipas yang diajarkan di sekolah dasar SDS Bina Taruna 3 Medan, yang membahas karakteristik cahaya, jadi dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Hasil belajar ipas siswa kelas V setelah menggunakan mediapembelajaran *wordwall* mengalami peningkatan, yang ditunjukkan oleh nilai *posttest* yang lebih tinggi dibandingkan nilai *pretest*.
2. Berdasarkan hasil uji statistic uji T, media pembelajaran *wordwall* berpengaruh yang signifikan terhadap hasil

belajar ipas siswa kelas V
disekolah dasar swasta bina
taruna 3 medan pada materi
sifat-sifat cahaya.

DAFTAR PUSTAKA

- Diana, O., Putri, N. S., Islamiah, F., Andini, T., & Marini, A. (2022). Diana Nur Septiyawati Putri, Fitriah Islamiah, Tyara Andini, Arita Marini. (2022). ANALISIS PENGARUH PEMBELAJARAN MENGGUNAKAN MEDIA INTERAKTIF TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA SEKOLAH DASAR. JPDSH Jurnal Pendidikan Dasar Dan Sosial Humaniora Vol.2, No.2 De. JPDSH Jurnal Pendidikan Dasar Dan Sosial Humaniora, 2(2), 365–376.
<https://bajangjournal.com/index.php/JPDSH>
- Fadilah, N., & Kuswandi, I. (2025). Jurnal Ilmiah Pendidikan Citra Bakti PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN INTERAKTIF WORDWALL. Jurnal Pendidikan Citra Bakti, 12, 56–66.
- Keke T, A. (2018). Minat dan Motivasi Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. Jurnal Pendidikan Penabur, 3(10), 11–21.
- Nadia, D. O. (2022). *the Influence of Wordwall Learning Media on Primary School Student Learning Outcomes*. 08, 1924–1933.
- Ningsih, A. K., Nasution, N., & Kusuma Dayu, D. P. (2024). Pengaruh Model Problem Based Learning Terhadap Hasil Belajar IPAS Materi Indonesiaku Kaya Raya Kelas 5 SD. Cetta: Jurnal Ilmu Pendidikan, 7(4), 161–169.
<https://doi.org/10.37329/cetta.v7i4.3706>
- Sukma, K. I., & Handayani, T. (2022). Jurnal Cakrawala Pendas PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA INTERAKTIF BERBASIS WORDWALL QUIZ TERHADAP HASIL BELAJAR IPA Abstrak Pendahuluan Pendidikan merupakan hal yang sangat penting dan tidak dapat lepas dari kehidupan KKM. Hasil belajar yang rendah, dipengar. Jurnal Cakrawala Pendas, 8(4), 1020–1028.
- Tri Julia, N., Kumalasari, T., Widya Asriati, W., Maranatha, Y., Septi Hapusan Hutajulu, D., Maulida, Z., Maisyarah Hasibuan, S., Matematika, P., & Pangeran Antasari, S. (n.d.). Sosialisasi Penggunaan Wordwall Sebagai Media Pembelajaran Di STKIP Pangeran Antasari.